

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* DAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI UMUM KELAS XI MPLB DI SMK NEGERI 7 MEDAN TA.2023/2024

¹Ridha Lasthree Putri, ²Irwansyah

¹Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan

²Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Medan

e-mail: [1ridhalasthree52@gmail.com](mailto:ridhalasthree52@gmail.com), [2irwansyahkeefi78@gmail.com](mailto:irwansyahkeefi78@gmail.com)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* dan Kreativitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024. Permasalahan dalam penelitian ini ialah belum optimalnya hasil belajar siswa kelas XI MPLB dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan yang berjumlah 207 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara cluster random sampling dengan ukuran sampel yang digunakan sebanyak 67 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan penyebaran angket. Metode analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis penelitian meliputi uji F dan uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* dan Kreativitas Belajar secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $68.423 > 3,14$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: *Self Regulated Learning, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of Self-Regulated Learning and Student Learning Creativity on Student Learning Outcomes in the Introduction to General Administration Subject Class XI MPLB at SMK Negeri 7 Medan FY 2023/2024. The problem in this research is that the learning outcomes of class XI MPLB students have not been optimal in achieving the Minimum Completeness Criteria (KKM) in the Introduction to General Administration subject. This type of research is ex post facto research with quantitative research methods. The population in this study was all students in class XI MPLB at SMK Negeri 7 Medan, totaling 207 students. The sampling technique was carried out using cluster random sampling with a sample size of 67 students. Data collection was carried out by means of observation, documentation and distribution of questionnaires. The data analysis method uses classical assumption test analysis including the normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, regression analysis includes multiple linear regression analysis, research hypothesis testing includes the F test and t test, and the coefficient of determination (R²). The data that has been collected is processed using the SPSS application. The results of this research indicate that Self Regulated Learning and Learning Creativity together or simultaneously have a positive and significant influence on the Learning Outcomes of Introduction to General Administration for Class The significance value is 0.001 <0.05.

Keywords : *Self Regulated Learning, Learning Creativity, Learning Outcomes Introduction to General Administration*

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu unsur konkrit yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan hal itu sangat penting untuk diperhatikan adalah masalah hasil belajar. Masalah umum yang sangat sering terjadi adalah masih cukup banyak yang dalam mencapai hasil belajar yang belum memuaskan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan pendidikan, karena belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan terkait rendahnya hasil belajar Pengantar Administrasi Umum dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 7 Medan menunjukkan bahwa persentase hasil belajar Pengantar Administrasi Umum kelas XI MPLB memperlihatkan dari 207 siswa ada sebanyak 95 (45%) siswa tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan 2masih tergolong cukup rendah, sehingga masih diperlukan sebuah upaya pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hamonangan, dan Widiyarto, (2019: 36) berpendapat bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi, sedang, rendah hasil belajar siswa, termasuk didalamnya

berkaitan dengan faktor internal dan eksternal”. Faktor internal dalam hal ini yaitu meliputi self-regulated learning dan juga kreativitas belajar siswa yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 7 Medan, diketahui bahwa self-regulated learning (kemandirian belajar) siswa masih rendah, hal tersebut ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa untuk mengendalikan diri dalam berpikir maupun bertindak, seperti kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk belajar Pengantar Administrasi Umum secara mandiri, minimnya keinginan siswa mencari sumber belajar, tidak terjadwalnya jam belajar mandiri yang dibuat siswa, serta kurangnya evaluasi secara mandiri yang dilakukan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Selain itu, hasil observasi awal terkait kreativitas belajar siswa di SMK Negeri 7 Medan menunjukkan bahwasanya keterampilan berpikir siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah, hal ini juga terlihat dari keaktifan dan semangat belajar siswa pada saat ada kegiatan diskusi dalam kelas, bahwa siswa masih kurang kreatif memberikan jawaban yang bervariasi sesuai materi pembelajaran, serta siswa masih sangat lemah dalam memberikan jawaban yang berbeda dari teks yang ada dalam buku.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai "Pengaruh Self Regulated Learning dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan T.A 2023/2024".

Self- Regulated Learning

Self-regulation jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah regulasi diri. Self artinya diri, dan regulation artinya regulasi atau pengaturan. Jadi self-regulated learning adalah strategi seseorang dalam mengatur diri dalam kehidupannya. Menurut Santosa, (2021: 38) "self-regulated learning adalah kecenderungan siswa mengurangi perilaku yang tidak tepat dalam belajar dan menggantikannya dengan perilaku yang tepat sesuai dengan situasi belajar yang dihadapinya".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, self-regulated learning (SRL) merupakan kegiatan dimana individu yang belajar secara aktif sebagai pengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, memantau, mengontrol dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar, dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasi maupun behavioral serta kebiasaan belajar yang baik.

Menurut Mulyadi, (2016; 19) indikator self-regulated learning adalah sebagai berikut:

- a. Konsekuensi diri (self-consequences)
- b. Menetapkan tujuan dan perencanaan (goal setting and planning)
- c. Mencari informasi (seeking information)
- d. Berlatih dan menghafal (rehearsing and memorizing)
- e. Menyimpan catatan dan memantau (keeping records and monitoring)
- f. Memeriksa catatan (reviewing record)
- g. Mencari dukungan sosial (seeking social assistance)
- h. Evaluasi diri (self-evaluation)
- i. Mengatur dan mengubah (organizing and transforming)
- j. Mengatur lingkungan (environment structuring)

Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan ataupun profesi. Kreativitas adalah terjemahan dari kata *creativity* yang dalam bahasa Inggris mempunyai akar kata “to create” yang artinya menciptakan. Susanto (2017: 29) menjelaskan bahwa “kreativitas adalah kemampuan dalam mencipta suatu gagasan atau karya baru yang berbeda dengan yang sudah ada”. Kreativitas sebagai suatu ciri khas bagi individu yang memiliki kemampuan mencipta atau mengkombinasikan sesuatu sehingga bernilai baru, serta kreativitas dapat pula dilihat dari cara berfikir individu dalam mencari solusi untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Menurut pendapat Zubairi, (2023: 45) bahwa “kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungan sekitarnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa, kreativitas adalah kemampuan seseorang yang meliputi kemampuan berfikir kreatif maupun kemampuan dalam menuangkan ide baru yang dimilikinya. Ide tersebut diwujudkan melalui aktivitas membuat sesuatu yang baru atau mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan memiliki keunikan.

Menurut Sarahwati (2022: 11) mengemukakan indikator dari kreativitas belajar antara lain:

1. Kelancaran berpikir (*fluency*), kemampuan untuk mencetuskan banyak gagasan dan jawaban, penyelesaian masalah atau jawaban, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.
2. Berpikir luwes (*flexibility*), kemampuan untuk menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda.
3. Berpikir orisinal (*originality*), kemampuan untuk melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara-cara yang tak lazim untuk mengungkapkan diri serta mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tak lazim dari bagianbagian atau unsur-unsur.
4. Berpikir memperinci (*elaboration*), kemampuan memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk serta menambah atau merinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Hasil Belajar

Pengertian Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil belajar merupakan hasil dari tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Hasil belajar yang tinggi tidak mungkin dicapai jika seseorang tidak berusaha dengan sungguh-sungguh. Menurut Aisyah dkk, (2017: 19) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta siswa meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik”. Senada dengan hal tersebut Toharudin dan Fadillah, (2021: 59) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang di dapatkan siswa setelah melewati proses belajar mengajar berupa keterampilan, pengetahuan, dan perilaku baru yang diharapkan dapat diraih oleh siswa”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian bentuk perubahan sikap yang meliputi ranah psikologis yang diakibatkan oleh proses dan pengalaman belajar yang telah dilaksanakan. Hasil belajar

administrasi umum adalah hasil belajar yang didapat oleh peserta didik setelah ikut kegiatan belajar dalam mata pelajaran administrasi umum yang ditunjukkan pada skor atau angka, hasil belajar ini juga bertujuan untuk menggambarkan tingkat pencapaian peserta didik dan melihat keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan (SMKN) 7 Medan yang beralamat di Jalan STM No. 12 Medan, Sumatera Utara. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa Kelas XI MPLB yang berjumlah 207 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik Cluster Random Sampling dengan pengukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner variabel self-regulated learning dan kreativitas belajar yang disebarakan secara langsung kepada 67 siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data menggunakan analisis uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi meliputi analisis regresi linier berganda, uji hipotesis penelitian meliputi uji F dan uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Medan yang beralamat di Jl. Stm No. 12 Medan, Kota Medan, Sumatera Utara. Populasi dari penelitian ini yakni peserta didik kelas XI MPLB dari 6 (enam) kelas dengan total peserta didik 207 siswa. Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 30 responden yang diambil dari sebagian populasi yakni peserta didik kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan, dengan mengambil 5 orang dari setiap kelas. Hasil uji coba ini mengungkapkan hal-hal berikut ini:
1. Uji Validitas Angket Self Regulated Learning dan Kreativitas Belajar Siswa Berdasarkan kriteria rhitung > rtabel, dari temuan dapat disimpulkan bahwa seluruh item instrumen angket dinyatakan valid dengan membandingkan rhitung dengan rtabel $N = 40$ pada tingkat signifikansi 0,05 dapat rhitung adalah 0,2404.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Self Regulated Learning

No	r- hitung	r- tabel	Keterangan
1	0,3566	0,2404	Valid
2	0,3725	0,2404	Valid
3	0,2945	0,2404	Valid
4	0,3280	0,2404	Valid
5	0,3745	0,2404	Valid
6	0,3454	0,2404	Valid

7	0,5098	0,2404	Valid
8	0,3069	0,2404	Valid
9	0,5335	0,2404	Valid
10	0,3566	0,2404	Valid
11	0,5098	0,2404	Valid
12	0,5330	0,2404	Valid
13	0,2734	0,2404	Valid
14	0,5302	0,2404	Valid
15	0,3393	0,2404	Valid
16	0,5494	0,2404	Valid
17	0,3851	0,2404	Valid
18	0,3799	0,2404	Valid
19	0,3566	0,2404	Valid
20	0,3734	0,2404	Valid
21	0,4038	0,2404	Valid
22	0,3721	0,2404	Valid
23	0,4084	0,2404	Valid
24	0,3566	0,2404	Valid
25	0,3603	0,2404	Valid
26	0,3288	0,2404	Valid
27	0,4748	0,2404	Valid
28	0,4260	0,2404	Valid
29	0,3176	0,2404	Valid
30	0,4384	0,2404	Valid
31	0,4228	0,2404	Valid
32	0,5018	0,2404	Valid
33	0,4056	0,2404	Valid
34	0,4319	0,2404	Valid
35	0,4159	0,2404	Valid
36	0,4651	0,2404	Valid
37	0,3973	0,2404	Valid
38	0,4376	0,2404	Valid
39	0,4140	0,2404	Valid
40	0,5033	0,2404	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Self Regulated Learning

No	r- hitung	r- table	Keterangan
1	0,4328	0,2404	Valid
2	0,2993	0,2404	Valid
3	0,3496	0,2404	Valid
4	0,3357	0,2404	Valid
5	0,4779	0,2404	Valid
6	0,4035	0,2404	Valid
7	0,3162	0,2404	Valid
8	0,4186	0,2404	Valid
9	0,6105	0,2404	Valid
10	0,4184	0,2404	Valid
11	0,5972	0,2404	Valid
12	0,6469	0,2404	Valid
13	0,3280	0,2404	Valid
14	0,5311	0,2404	Valid
15	0,3248	0,2404	Valid
16	0,5641	0,2404	Valid
17	0,3091	0,2404	Valid
18	0,2942	0,2404	Valid
19	0,3747	0,2404	Valid
20	0,4004	0,2404	Valid
21	0,4379	0,2404	Valid
22	0,4860	0,2404	Valid
23	0,4836	0,2404	Valid
24	0,3846	0,2404	Valid
25	0,3959	0,2404	Valid
26	0,2824	0,2404	Valid
27	0,3716	0,2404	Valid
28	0,4624	0,2404	Valid
29	0,5091	0,2404	Valid
30	0,3922	0,2404	Valid
31	0,3930	0,2404	Valid
32	0,3465	0,2404	Valid
33	0,2794	0,2404	Valid
34	0,3115	0,2404	Valid

35	0,4152	0,2404	Valid
36	0,2878	0,2404	Valid
37	0,3048	0,2404	Valid
38	0,2972	0,2404	Valid
39	0,3658	0,2404	Valid
40	0,3409	0,2404	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket Self Regulated Learning dan Kreativitas Belajar Siswa

Untuk menghitung hasil reliabilitas, digunakan rumus Cronbach Alpha. Hasil perhitungan uji reliabilitas angket Self Regulated Learning diperoleh nilai reliabilitas sebesar $r_{hitung} = 0,846$ dan angket variabel Kreativitas Belajar Siswa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,768$. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 95% dan ($\alpha = 0,05$) yaitu senilai 0,2404. Nilai reliabilitas angket Self Regulated Learning $0,846 > 0,2404$ dan angket Kreativitas Belajar Siswa $0,768 > 0,2404$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian angket Self Regulated Learning dan Kreativitas Belajar Siswa dinyatakan reliabel

Analisis Deskriptif

Distribusi Frekuensi Kuesioner Self Regulated Learning

Mengacu pada hasil pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kecenderungan self-regulated learning yang dimiliki oleh siswa. Dimana alat pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket, yang terbagi menjadi 10 indikator dengan jumlah 40 item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data secara distribusi frekuensi, maka dapat dijelaskan pada tabel berikut ini;

Tabel 4.5 Kategorisasi Self-Regulated Learning (X1)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$\geq 144,5$	1	1,49	Sangat Tinggi
144,5 - 131,5	6	8,95	Tinggi
131,5 - 118,5	10	14,93	Sedang
118,5 - 105,5	14	20,90	Rendah
$\leq 105,5$	36	53,73	Sangat Rendah
Total	67	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada interval kelas $\leq 105,5$ yaitu 36 (53,73%) siswa memiliki self-regulated learning "Sangat Rendah", atau dengan kata lain dinyatakan bahwa hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar administrasi umum yang rendah.

Distribusi Frekuensi Kuesioner Kreativitas Belajar

Mengenai variabel kreativitas belajar siswa, dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan lembar angket yang memuat 4 indikator dan terbagi menjadi 40 item pernyataan, dengan jumlah siswa sebagai responden penelitian yang sebanyak 67 siswa, untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel kreativitas belajar, maka dapat dijelaskan pada tabel berikut ini;

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kreativitas Belajar (X2)

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
≥ 142	5	7,46	Sangat Tinggi
142- 132	14	20,90	Tinggi
132 – 122	19	28,36	Sedang
122 – 112	15	22,38	Rendah
≤ 112	14	20,90	Sangat Rendah
Total	67	100	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada interval kelas 132 – 122 yaitu 19 (28,36%) siswa memiliki Kreativitas Belajar “Sedang”, atau dengan kata lain dinyatakan bahwa hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar administrasi umum yang rendah.

Uji Prasyarat Asumsi Klasik

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji asumsi klasik/prasyarat yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas serta heteroskedastisitas, dan didapatkan hasil tidak ada hambatan sehingga semua uji asumsi klasik yang diujikan sudah terpenuhi untuk dilakukan pengolahan data selanjutnya. Dengan penjelasan berikut:

Uji Normalitas

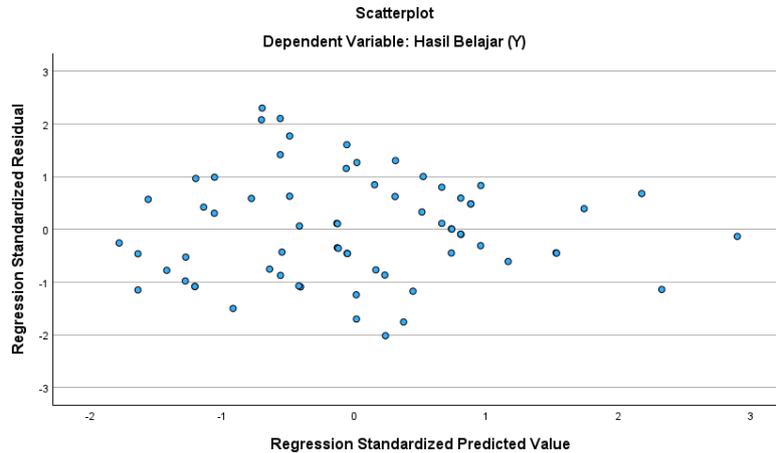
Berdasarkan hasil analisis Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan menggunakan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diasumsikan data terdistribusi normal dalam model regresi.

Uji Multikolinieritas

Nilai tolerance kedua variabel bebas self-regulated learning (X1) dan kreativitas belajar (X2) adalah, $0,426 > 0,10$. Dilihat dari nilai Varians Inflation Factors (VIF) self-regulated learning (X1) dan kreativitas belajar (X2) adalah $2,345 < 10,00$. Hal ini menunjukkan di dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Titik-titik dari gambar di atas diketahui tersebar secara acak dan tidak terbentuk, jadi peneliti menyimpulkan tidak ada heteroskedastisitas pada model ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah data dinyatakan lolos uji prasyarat selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.630	4.955		3.356	.001
	Self-regulated Learning (X1)	.458	.103	.480	4.445	<,001
	Kreativitas Belajar (X2)	.447	.121	.400	3.700	<,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum (Y)

Dilihat dari hasil analisis tersebut peneliti menyusun persamaan matematis dalam penelitian, yaitu: $Y = 16.630 + 0.458x_1 + 0.447x_2$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji- T)

Nilai tabel dengan signifikasi $\alpha = 0,05$, $df = (n-k-1) = 67-2-1 = 64$ didapatkan hasil sebesar 1,997. Berdasarkan tabel 5 diketahui thitung dari self regulated learning (X1) = 4,445 dan nilai signifikan 0,001, artinya nilai thitung $4,445 > t_{tabel} 1,997$, lalu untuk nilai sig. $0,001 < 0,05 (\alpha)$, dari hasil ini disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya self regulated learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan

Sedangkan untuk variabel Kreativitas Belajar (X2) besar nilai thitung = 3,700 dan nilai signifikan 0,001, artinya nilai dari thitung $3,700 > t_{tabel} 1,997$, dan nilai sig. $0,001 < 0,05$ (α), dari hasil ini disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima, artinya Kreativitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2614.184	2	1307.092	68.423	<,001 ^b
	Residual	1222.592	64	19.103		
	Total	3836.776	66			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar (X2), Self-Regulated Learning (X1)						

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau Uji F diatas menunjukkan bahwa Self Regulated Learning (X1) dan Kreativitas Belajar (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan dilihat dari nilai Fhitung $> F_{tabel}$ $68.423 > 3,14$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.456	5.37512
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Belajar (X2), Self Regulated Learning (X1)				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum (Y)				

Berdasarkan perhitungan data diatas, diperoleh R square sebesar 0,472. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya Self-Regulated Learning dan Kreativitas Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan sebesar 47,20% dan sebesar 52,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang diteliti.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Self-regulated learning dan kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Umum Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan TA. 2023/2024. Penelitian ini melibatkan 67 siswa sebagai sampel penelitian. Hasil pengujian hipotesis pada hasil uji ANOVA atau Uji F menunjukkan bahwa Self-Regulated Learning (X1) dan Kreativitas Belajar (X2) secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $68.423 > 3,14$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima.

Selanjutnya merujuk pada hasil uji determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,472. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwasanya Self-Regulated Learning dan Kreativitas Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Pengantar Administrasi Umum Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 7 Medan sebesar 47,20% dan sebesar 52,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang diteliti.

Strategi terbaik guna mendapatkan hasil belajar memuaskan bisa diupayakan melalui self-regulated learning (SRL), adanya SRL mampu menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa. SRL berpengaruh penting untuk representasi pada mata pelajaran, kemampuan representasi mulai muncul dan lebih baik ketika mereka sudah mempunyai kesadaran untuk mengatur cara belajar mereka sendiri (Novikasari & Fauzi, 2019: 43). Self-regulated learning adalah faktor yang perlu dimiliki dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu Sumidaral (2018: 76) mengemukakan bahwa kreativitas juga menjadi sangat penting dalam pembelajaran siswa, karena kreativitas merupakan suatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan sekitar kita. Kreativitas belajar siswa akan mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut, sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotorik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dijalankan tentang pengaruh self regulated learning dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pengantar administrasi umum siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 7 Medan dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama Self-regulated learning dan kreativitas belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pengantar administrasi umum Kelas XI MPLB di SMK negeri 7 Medan sebesar 47,20% dan dan sebesar 52,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang diteliti. Dari kesimpulan diatas dapat disarankan bahwakepada pihak sekolah agar lebih mampu meningkatkan kemandirian belajar (self-regulated learning) siswa dan kreativitas belajar siswa, dengan merumuskan model pembelajaran yang mendukung aktivitas belajar mengajar kearah peningkatan (self-regulated learning) siswa dan kreativitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Addawiyah, A., dan Basuki, B. 2022. Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Himpunan dan Kemandirian Belajar. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 111-120
- Aryanti. 2020. *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematis)*, Jakarta: Deepublish
- Fadilah, R. E., Fadri, F., & Nurisya, K. (2023). Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah. *BIO-CONS: Jurnal Biologi dan Konservasi*, 5(1), 225-230.
- Fitri, N. M., dan Sari, S. R. 2019. Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Silogisme Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya* Vol 4 N o 2 Bulan Desember 2019, 68-73.
- Hamonangan, R. H., dan Widiyanto, S. 2019. Pengaruh self regulated learning dan self control terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 5-10.
- Hanafi, M. D. 2018. Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal* Vol. 4, No.1, 20-101.
- Latif, N., Irfan, A. M., dan Palerangi, A. M. 2023. Self Regulated Learning (SRL) Dalam Konsep Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Lusiana, L., Armiami, A., dan Yerizon, Y. 2022. Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Mengenai Guru Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 155-166.
- Ramadhany, D., dan Rosy, B. 2021. Pengaruh Self Regulated Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 164-178.
- antosa, E. B. 2021. *Self-Regulated Learning: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran (Vol. 1)*. Academia Publication.
- Saputra, H. D., Ismet, F., dan Andrizar. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, ISSN: 2549-9815, 18(1), 25–30.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Susanto, A., dan Sumiarti. 2017. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik yang diajar dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power of Two dan Tipe The Learning Cell. *Math Educa Journal*, ISSN: 2580-6726, 1(1), 96–107.